

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan bantuan statistik untuk menghasilkan berbagai macam hasil dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Made Laut Mertha, 2020). Permasalahan dapat berupa masalah yang terdapat di dalam tengah tengah kehidupan masyarakat yang akan di kaji lebih dalam terkait hubungan maupun pengaruh tiap gejala yang terjadi. Gejala sosial yang terjadi kemudian dinyatakan dalam bentuk variabel penelitian.

3.2 Sifat Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah asosiatif, dimana penelitian ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara masalah atau variabel yang akan dikaji. Penelitian asosiatif selain dilakukan dengan tujuan mencari hubungan variabel juga dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diketahui pengaruhnya, variabel tersebut adalah *Customer Perception*, *Store Atmosphere* dan Keputusan Pembelian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Batam khususnya di tempat sekitar minimarket Alvaro berada.

3.3.2 Periode Penelitian

Proses penelitian akan dilakukan oleh peneliti dilakukan selama enam bulan terhitung mulai September 2022 sampai Januari 2023. Adapun timeline penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022				
		sep	Okt	Nov	des	jan
1.	Penentuan judul penelitian	■				
2.	Pencarian data yang mendukung		■			
3.	Penyusunan			■		
4.	Pembuatan kusioner				■	
5.	Penyebaran kusioner				■	
6.	Kegiatan pengumpulan data				■	
7.	Kegiatan pengolahan data					■
8.	Finalisasi hasil olahan.					■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu daerah tempat atau wilayah yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan memperhatikan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Selain itu Azwar (2018) berpendapat bahwasannya populasi merupakan sekumpulan kelompok dari subjek penelitian yang mempunyai ciri

tertentu yang dapat membedakan dengan kelompok lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan Minimarket Alvaro.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Dalam (Sumargo, 2020) terdapat pengertian dari sampel, sampel digunakan untuk mengambil kesimpulan yang hasilnya nantinya dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian dilakukan apabila jumlah populasi yang digunakan tidak terbatas yang bertujuan untuk menghemat biaya penelitian (Muffarikoh, 2019). Dalam menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus Lemeshow. Rumus tersebut pada akhirnya dipilih peneliti karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times P(1-P)}{d^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Lemeshow}$$

Keterangan:

Z: Luas Kuva nominal standar (1,96)

P: proporsi (0,5)

d: Sampling error (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{z^2 \times P(1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{0,9604}{0,01} \\ &= 96,04 \text{ di bulatkan menjadi } 101 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel responden yang digunakan pada penelitian ini adalah 101 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampling non-probability dimana tidak terjadi pengulangan sampel yang sama atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa setiap satu sampel hanya memiliki satu peluang. Penggunaan teknik tersebut dilakukan setelah melalui beberapa pertimbangan waktu dan biaya (Ketut Sudana et al., 2021). Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel yang digunakan memiliki karakteristik yang paling relevan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini, peneliti menentukan kriteria dengan contoh standar, secara spesifik:

1. Konsumen Minimarket Alvaro.
2. Responden berusia 18 tahun dan rutin berbelanja di Minimarket Alvaro.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam (Ajat Rukajat, 2018) Hasil pengisian kuesioner dari pelanggan minimarket Alvaro yang memberikan item pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan variabel penelitian merupakan contoh data primer.

2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder dari observasi, wawancara, dan kajian pustaka.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data terbaik mesti diidentifikasi diperihal ini buat peroleh data yang akurat serta bisa dipercaya (Sugiyono, 2020:325). Menurut (Sugiyono, 2020:230) kuesioner, yakni alat buat menghimpunkan data dimana partisipannya ataupun respondennya menjawab soal ataupun pernyataan yang dibagikan peneliti. Kuesioner bisa dipakai oleh peneliti buat menghimpunkan informasi terkait sikap, keyakinan, nilai, pikiran, perasaan, dan perilaku responden. Menurut (Sugiyono, 2020:168) Variabel yang hendak diukurkan diubah menjadi indikatornya variable dengan memakai skala likert. Komponen instrumen yang bisa berupa soal ataupun pernyataan lalu dirangkai dengan memakai indikator sebagai titik tolak. Selain menggunakan kuisoner pengumpulan data dilakukan dengancara observasi dan wawancara. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima skala sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) : 5

S (Setuju) : 4

R (Ragu-Ragu) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Customer Perception</i> (X1)	Proses yang ada sebagai dampak dari adanya sensasi. Sensasi merupakan kegiatan merasakan atau penyebab emosi yang menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Retensi b. Perhatian c. Pemaparan d. Penerimaan e. Pemahaman 	Likert
<i>Store Atmosphere</i> (X2)	Suasana toko atau <i>store atmosphere</i> merupakan hal yang dapat menarik konsumen untuk membeli, suasana yang seirama dengan pasar sasarannya dan telah direncanakan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tata letak barang b. Pencahayaan c. Fasilitas d. Suhu ruangan e. Warna dan desain toko 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Pemilihan alternatif tindakan dari beberapa pilihan tindakan atau dapat digambarkan dengan pengambilan keputusan oleh seseorang harus satu dari beberapa alternatif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak karena keunggulan produk b. Keyakinan atas pembelian c. Minat pembelian karena adanya keinginan atau kebutuhan d. Keputusan pembelian setelah melakukan seleksi dan penilaian terhadap 	Likert

		beragam alternative e. Keputusan pembelian dikarenakan keterkaitan sumber dan informasi	
--	--	--	--

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai buat mengevaluasikan reliabilitas dan validitas kuesioner. Bila pertanyaannya kuesioner bisa menginformasikan informasinya yang bisa dikuantifikasi oleh angket khususnya, jika r -hitung melebihi r -tabel serta menunjukkan nilai positif maka indikatornya itu dianggapkan sah. Buat menetapkan apakah angket yang dibikin betul-betul bisa mengukur apa yang hendak diujikan, maka validitas diharapkan (Imam Ghozali, 2018).

3.8.1.2. Uji Realibilitas

Tes reliabilitas ialah alat buat mengevaluasi ketergantungan angket, yakni tanda seberapa baiknya variabel konstruk dinilai. Bila responsnya responden terhadap pernyataannya konsisten ataupun tetap, angket disebutkan bisa

diandalkan. Suatu pernyataan atau alat ukur dianggap reliabel jika bernilai Cronbach Alpha lebih dari 60% (Imam Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis persyaratan pengujian adalah sebagai berikut:

3.8.2.1. Uji Normalitas

Tanggapan responden biasanya disebarluaskan atau tidak dalam keadaan kumbuh dalam suatu kuisioner dapat diketahui melalui tes normalitas. Tes normalitas dapat dilakukan dengan uji p-plof, histogram atau uji Kolmogrov Smirniv. Suatu data dikatakan normal pada uji p-plof apabila titik-titik terserah mengikuti arah garis diagonal, pada uji histogram data dikatakan normal apabila lingkungan berbentuk seperti lonceng dengan perluasan di sisi kan adan kiri sedangkan pada uji Kolmogrov Smirniv dimana data tergolong normal jika nilai signifikansi menunjukkan angka diatas 0,05 (Sugiyono, 2018).

3.8.2.2. Uji Multikorelasi

Eksistensi korelasi diantara variabel dalam persamaan dicari melalui uji multikorelasi. Dalam variabel bebas dikatakan bagus apabila tidak terjadi korelasi, dimana suatu variabel tergolong tidak terjadi gejala multikorelasi jika memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance di atas 0.1 (Sugiyono, 2018).

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model persamaan, uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat kesamaan jawaban. Lebih disukai dalam data jika semua tanggapan sama.

3.8.3 Uji Pengaruh

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan antar variabel penelitian dapat diketahui melalui analisis linear berganda (Imam Ghozali, 2018). Hasil dari analisis ini nantinya akan dituangkan kedalam persamaan liner guna untuk mengetahui arah hubungan antar variabel. Adapun bentuk regresi linear yang nantinya akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pembelian} = a + b_1(\text{Customer Perception}) + b_2(\text{Store Atmosphere})$$

Rumus 3. 2 Rumus Regresi Linier Berganda

Dimana:

Y : Keputusan Pembelian

a : Koefisien konstanta

b1 b2 : Koefisien regresi

X1 : *Customer Perception*

X2 : *Store Atmosphere*

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menilai tingkatan model dalam menjelaskannya ragam dalam variabel independen (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi punya nilai antara nol serta satu. Variabel bebas bisa membagikan informasinya yang berfaedah bila koefisien determinasinya rendah. Sebab keragaman yang signifikan antara studi, koefisien determinasi buat data *cross-sectional* biasanya rendah.

3.9 Uji Hipotesa

3.9.1 Uji F

Ghozali (2018) berpendapat bahwa pengujian statistik F memiliki tujuan untuk melihat tingkat simultanitas pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Dalam pengujian ini, peneliti dapat melakukan perbandingan nilai F hitung dari F tabel. Bila nilai F tabel lebih rendah dari F hitung, maka hipotesis diterima, bahwa variable independent memberikan pengaruh terhadap variable dependent secara simultan. F hitung dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$F \text{ hit} = \frac{R^2/(K-1)}{(2-R^2)/(n-K)} \quad \text{Rumus 3. 3 Rumus F Hitung}$$

Keterangan:

F = Fhitung

R² = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

3.9.2 Uji T

T test atau pengujian parsial dilaksanakan guna menarik kesimpulan dari hipotesa yang telah ditentukan peneliti. Hipotesa dapat di terima apabila nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengetahui nilai t hitung:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad \text{Rumus 3. 4 Rumus T hitung}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n-2 = derajat kebebasan